

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Jember. Proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) terdiri dari 4 tahapan yaitu pendaftaran, test, pengumuman, dan daftar ulang. Akan tetapi, pada jalur penerimaan berdasarkan minat & bakat (PMDK) tidak terdapat tahapan test dikarenakan adanya seleksi tersendiri pada jalur tersebut.

Universitas Muhammadiyah Jember memiliki situs *website* penerimaan mahasiswa baru yaitu *pmbonline.unmuhjember.ac.id* yang digunakan oleh unit pelaksana teknik (UPT) untuk memudahkan pengurusan kegiatan PMB. Proses penerimaan mahasiswa baru terdiri dari beberapa jalur yaitu, jalur penerimaan berdasarkan minat & bakat (PMDK), jalur seleksi masuk perguruan tinggi muhammadiyah (SMPTM) yang terbagi menjadi 3 gelombang, dan jalur transfer. Adanya sistem PMB secara *online* mengatasi kendala bagi calon mahasiswa yang berdomisili jauh dari lokasi kampus. Cara melakukannya yakni dengan mengakses situs yang telah disebutkan dan mengikuti langkah-langkah sesuai pilihan. Beberapa permasalahan yang sering terjadi ketika calon mahasiswa mengakses *website* PMB diantaranya yaitu server *down* ketika menginputkan data – data pribadi pada saat penginputan pendaftaran, adanya informasi – informasi yang kurang detail sehingga banyak yang bingung pada saat pendaftaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran tingkat kesuksesan penerapan penerimaan mahasiswa baru (PMB) *online* di Universitas Muhammadiyah Jember dari sisi pengguna. Dengan tujuan mampu meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dari penerapan *website* PMB. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB yaitu dengan menggunakan metode HOT fit.

*Human Organization Technology (HOT) Fit model* adalah metode yang digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Menurut Dian

(2014), metode HOT fit model digunakan karena di dalam sistem informasi terdapat komponen yang meliputi sumber daya manusia (*human*), organisasi (*organization*), teknologi (*technology*). Metode tersebut sangat cocok digunakan dalam pengukuran tingkat kesuksesan suatu sistem informasi. Dari 8 konstruk terdapat 6 konstruk yang dipakai yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dan manfaat. Karena pada konstruk kualitas layanan sudah mencakup pada konstruk kualitas sistem dan konstruk kualitas informasi, begitu juga dengan konstruk lingkungan organisasi yang sudah termasuk pada konstruk struktur organisasi

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stella Lie, Johan J.C. Tambotoh, Augie D. Manuputty (2015) melakukan evaluasi penerapan *Senayan Library Management System* pada kantor perpustakaan dan arsip daerah kota salatiga menggunakan *Human Organization Technology (HOT) Fit model* yang menghasilkan kualitas informasi bergantung pada kualitas sistem dan kualitas layanan. Jika SliMS mudah digunakan, selalu tersedia, efisien dan dapat diandalkan, serta menjamin adanya penindaklanjutan layanan, dan dukungan teknis, maka informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan, lengkap, aktual dan akurat. Dwi Krisbiantoro, M. Suyanto, Emha Taufiq Luthfi (2015) melakukan evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT FIT Model yang menghasilkan variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SliMS di STMIK AMIKOM Purwokerto adalah variabel Teknologi, Manusia dan Organisasi berpengaruh terhadap manfaat atau keberhasilan. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, hal ini berarti semakin meningkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefit*, hal ini berarti semakin meningkat kepuasan pengguna maka semakin tinggi *net benefit* atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan SliMS. Ahmad Heru Mujianto, Bambang Soedijono, Henderi (2017) melakukan pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *Human Organization*

*Technology (HOT) Fit model* yang menghasilkan tingkat kesuksesan sebesar 90,24 %, sehingga tingkat kesuksesan penerapan website PMB online dinyatakan sangat baik. Di dalam penelitian ini HOT FIT digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan *website* penerimaan mahasiswa baru (PMB) untuk memperoleh hasil, yang diharapkan dapat membantu pihak kampus untuk membenahi *website* PMB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa tingkat kesuksesan penerapan *website* penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Jember menggunakan metode HOT fit ?
2. Apakah kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna ?
3. Apakah kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem ?
4. Apakah kepuasan pengguna dan penggunaan sistem berpengaruh terhadap manfaat?
5. Apakah organisasi berpengaruh terhadap manfaat?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Responden merupakan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jember tahun angkatan 2018 sejumlah 158 orang.
3. Konstruk yang dipakai adalah 6 konstruk dari 8 konstruk yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dan manfaat.
4. Menggunakan SEM pada proses analisa statistik.
5. Menggunakan aplikasi AMOS.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat kesuksesan penerapan *website* penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember menggunakan metode HOT fit.
2. Mengetahui pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
3. Mengetahui pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.
4. Mengetahui pengaruh kepuasan pengguna dan penggunaan sistem terhadap manfaat.
5. Mengetahui pengaruh organisasi berpengaruh terhadap manfaat.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan *website* penerimaan mahasiswa baru (PMB) berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh pengguna.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memoptimalkan *website* PMB pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember.